

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian kualitatif deskriptif yakni metode penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu<sup>1</sup>. Tujuannya ialah untuk mengenali kondisi objek yang alamiah, dimana instrument kunci ialah peneliti itu sendiri dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah secara triangulasi analisis, dan data induktif<sup>2</sup>

Sedangkan pengertian dari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan dengan menggunakan logika ilmiah<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 7

<sup>2</sup>Afifudin Dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), 58

<sup>3</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung,: Remaja Rosdakarya, 2002), 9

Penggunaan metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang kebersyukuran pada santri Pondok Pesantren Sunan Ampel

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti berkedudukan sebagai *human instrument* yakni peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai bagaimana kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan<sup>4</sup>. Sehingga kehadiran peneliti dalam proses penelitian sangatlah penting, hal itu dikarenakan peneliti perlu untuk memantau dan mengamati secara langsung selama penelitian.

Dan seorang peneliti memerlukan kemampuan menyesuaikan diri, mampu mengubah taktik dan strategi pada saat berhadapan langsung dengan berbagai kondisi di lapangan. Karena pentingnya peran peneliti jadi status peneliti harus diketahui oleh pihak informan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Sunan Ampel yang berlokasi di Jl. Sumber Jiput, No 13, Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, RT 001 RW 001.

Penulis memilih lokasi tersebut karena penulis telah melakukan observasi terlebih dahulu dan materi yang diajarkan oleh pengasuh pondok memiliki kecocokan dengan tema yang ingin diangkat oleh penulis. Lokasi tersebut

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 18

berjarak dekat dengan kampus IAIN Kediri sekitar 500 m dan hal ini memudahkan peneliti dalam proses melakukan penelitian.

#### **D. Subyek Penelitian**

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Sunan Ampel. Karakteristik sampel dalam penelitian ini ialah telah menjadi santri di Pondok Pesantren Sunan Ampel selama minimal 1 tahun ajaran. Santri dengan usia 18-24 tahun yang telah berada dan menjadi santri mukim di Pondok Pesantren Sunan Ampel minimal 1 tahun ajaran.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data dalam memiliki dua macam yaaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer ialah data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber selanjutnya ialah sumber data sekunder. Sumber data sekunder ialah sumber data yang diperoleh pengumpul data dengan cara tidak langsung, melainkan lewat orang lain ataupun dokumen.<sup>5</sup> Sesuai dengan fokus penelitian ini, maka sumber data utama dari penelitian ini ialah santri Pondok Pesantren Sunan Ampel.

Data yang peneliti kumpulkan ialah seputar kebersyukuran pada santri Pondok Pesantren Sunan Ampel. Sasaran informan penelitian ialah santri mukim Pondok Pesantren Sunan Ampel yang telah mondok minimal 1 tahun di Pondok Pesantren Sunan Ampel. Data yang telah terkumpul tidak langsung menjadi data baku penelitian, namun terlebih dahulu dianalisis secara kualitatif, sehingga teruji objektivitas, reliabilitas, validitas internal dan

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 225

validitas eksternalnya. Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif data dapat dikatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>6</sup> Sedangkan kereliabilisan data penelitian kualitatif dapat dilihat melalui pengauditan keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian oleh auditor atau pembimbing. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka dependabilitas data yang dihasilkan patut diragukan.<sup>7</sup>

Data utama diperoleh dari pengamatan atau observasi dan wawancara. Data yang terkumpul tidak langsung menjadi data baku dalam penelitian ini. Melainkan harus melalui proses analisis terlebih dahulu secara kualitatif, teruji objektivitas, reliabilitas dan validitasnya. Pengertian reliabilitas dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan dengan penelitian kuantitatif, karena terdapat perbedaan paradigma selama melihat realitas. Menurut penelitian kualitatif, suatu realitas bersifat majemuk/ganda dan dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Ibid., 268-269

<sup>7</sup>Ibid., 277

<sup>8</sup>Ibid., 269

## F. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Peneliti merupakan penanya atau pewawancara dan sumber data adalah orang yang diwawancarai.<sup>9</sup> Peneliti dapat melakukan wawancara dengan berhadapan langsung atau lewat telepon dan bisa juga meneliti di dalam kelompok yang menggunakan partisipan lebih dari enam orang.<sup>10</sup> Wawancara dalam penelitian survey dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan jawaban atas penelitian, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang disurvei.<sup>11</sup>

### 2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan sesuatu yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang penting dalam observasi ialah pengamatan dan ingatan<sup>12</sup>.

---

<sup>9</sup>R. Kountor, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2007), 186

<sup>10</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) 267

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016) 189

<sup>12</sup>Ibid., 196

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi non partisipan. Yaitu proses observasi yang peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>13</sup>

#### **G. Analisis Data**

Analisis data data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai dari lapangan. Analisis dilakukan mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>14</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan, mengikuti konsep Miles Huberman dan Spradley yakni lebih difokuskan pada proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data berlangsung selama proses pengumpulan data kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data.

Dalam proses peneliti melakukan pengumpulan data (yang telah dijelaskan pada sub di atas), peneliti sekaligus melakukan analisis data secara interaktif, Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan mencari tema dan polanya.<sup>15</sup> Kemudian dilakukan data display (penyajian data) yaitu mengorganisasi data, tersusun dalam pola hubungan, untuk memudahkan pemahaman. Dilanjutkan dengan *conclusion drawing*, yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Namun, kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah apabila

---

<sup>13</sup>Ibid., 197

<sup>14</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008) 200

<sup>15</sup>Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013),

tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya<sup>16</sup>

Selanjutnya teknik analisis data disesuaikan dengan tahapan dalam penelitian. Pada tahap penjelajahan dengan teknik pengumpulan data *grand tour question*, analisis data dilakukan dengan analisis domain. Pada tahap menentukan fokus analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Kemudian pada tahap seleksi, analisis data dilakukan dengan analisis komponensial. Selanjutnya untuk sampai menghasilkan judul dilakukan dengan analisis tema.<sup>17</sup>

#### H. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh validitas dan kredibilitas data, yakni membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang ada dalam latar penelitian, diperlukan keabsahan data. Langkah-langkah yang digunakan untuk mengecek keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan pengamatan<sup>18</sup>

Meningkatkan ketekunan pengamatan merupakan upaya memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan melalui observasi. Pengamatan yang lebih rinci dibutuhkan untuk mengetahui bagaimana gambaran kebersyukuran pada santri Pondok Pesantren Sunan Ampel kota Kediri.

2. Triangulasi

---

<sup>16</sup>Ibid., 93

<sup>17</sup>Ibid., 93

<sup>18</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1998), 175

Triangulasi ialah teknik mengumpulkan data dengan menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Triangulasi teknik yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan yang berbeda-beda. Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu dengan cara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dan juga observasi. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.<sup>19</sup>

Triangulasi sumber ialah teknik yang digunakan untuk pengujian kredibilitas suatu data yang dilakukan dengan cara mengecek data pada beberapa sumber yang berbeda.<sup>20</sup>

Triangulasi waktu ialah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data menggunakan cara mengumpulkan data di waktu yang berbeda.<sup>21</sup>

Dengan ini peneliti membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara. Membandingkan apa yang menjadi jawaban dari satu santri dan santri yang lain dengan observasi peneliti. Membandingkan data dari observasi dan wawancara dengan data terkait Pondok Pesantren Sunan Ampel.

---

<sup>19</sup>Ibid., 330

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013) 274

<sup>21</sup>Ibid., 275



## I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, melalui beberapa tahapan di antaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Tahapan pra-lapangan

Pada tahap ini meliputi menentukan lapangan penelitian, menyusun proposal, menentukan fokus penelitian melalui observasi dan wawancara awal pada beberapa santri Pondok Pesantren Sunan Ampel. Setelah mendapatkan fokus dan objek yang tepat selanjutnya peneliti melakukan konsultasi, dan mengurus perizinan pada Pondok Pesantren Sunan Ampel yang mana akan menjadi objek penelitian.

### 2. Tahap pengerjaan lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, persiapan diri untuk memasuki lapangan, pengumpulan data dengan wawancara dan observasi, dan pencatatan data yang telah dilakukan.

### 3. Tahap analisis data

Tahap ini dilakukan setelah data didapat pada penelitian lapangan, reduksi data, pengumpulan data, penyusunan analisis, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

### 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini meliputi menyusun hasil penelitian yang didapat, konsultasi hasil penelitian dan perbaikan konsultasi.